

Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Kartu Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2020/2021

Titi Sumiarti¹, Moh. Irawan Zain², Heri Setiawan³

^{1,2,3} PGSD, FKIP, Universitas Mataram
Email: titisumiarti95@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan :

Disetujui :

Dipublikasikan :

Kata Kunci:

Model Think Talk Write, Kartu Kalimat, Kemampuan menulis teks narasi

Abstrack: This study aimed to determine the effect of the sentence-card assisted Think Talk Write model of the students' writing skill for the 5th grade of the SDN 33 Bima City academic year 2020/2021. This study was used sentence-card assisted Think Talk Write model. The population and sample in this study were all students of the 5th grade of the SDN 33 Bima City academic year 2020/2021 which consists of V A and V B grade with total 29 students. The sample in this study were collected using Sampling Jenuh technique it was by making all population as the sample. The data in this study were collected by students' writing skill test result for the feasibility of the applied learning model. The testing requirement analysis was used normality and homogeneity test. The students' writing data were analyzed using Independent Sample T-test that is score $T_{count} > T_{table}$ is

$2.218 > 2.045$ and the students' average score of the experiment class is $81.43 > 73.66$ of the control class. This shows that null hypothesis (H_0) is rejected and research hypothesis (H_1) is accepted then it can be concluded that there is the effect of the sentence card-assisted Think Talk Write model of the students' narration writing skill of the 5th grade of the SDN 33 Bima City academic year 2022/2021.

Keywords: *Think Talk Write Model, Sentence Card, Narration Text Writing Skill.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Think Talk Write berbantuan kartu kalimat terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model Think Talk Write berbantuan Kartu Kalimat. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari kelas V A dan kelas V B dengan jumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, yakni pengambilan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai anggota sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes hasil menulis siswa dan lembar observasi untuk keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Data hasil menulis siswa dianalisis menggunakan uji Independent Sample T-test diperoleh nilai hitung $>$ ttabel yaitu sebesar $2,218 > 2,045$ dan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar $81,43 > 73,66$ pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima sehingga dapat disimpulkan : Ada pengaruh model Think Talk Write berbantuan Kartu Kalimat terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2020/2021.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Diliana, 2021). Salah satu bidang aktivitas dan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting adalah keterampilan menulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian symbol atau pesan (komunikasi) yang dituangkan dalam sebuah tulisan (Dalman, 2015; Mussadat, 2015). Menulis dapat dibedakan menjadi 5 jenis yaitu salah satunya adalah menulis teks narasi. Teks narasi merupakan bentuk karangan yang mengkisahkan suatu urutan kejadian peristiwa dengan sejelas-jelasnya (Dalman, 2015; Hendri et al, 2022; Asdar, et.al., 2019).

Kenyataannya beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar belum memuaskan. Kemendikbud melalui program *Indonesia National Assesment Program* (INAP) pada 2016 menunjukkan sekitar 46,83% siswa SD diseluruh Indonesia memiliki kompetensi bahasa Indonesia yang sangat rendah, yakni 47,11% cukup dan hanya 6,06% yang kategori baik. Rendahnya keterampilan menulis dipengaruhi oleh siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk karangan, guru yang belum optimal dalam memberikan permasalahan yang dapat menggali kemampuan berpikir siswa, dan terdapat kesalahan-kesalahan dalam mengorganisasikan kata-kata ke dalam tulisan (Sumerti, et.al., 2014; Faturrahmi, 2019).

Demikian pula dengan hasil observasi di kelas V SD Negeri 33 Kota Bima yang telah dilakukan pada 10-11 maret 2020 bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih kurang yaitu dalam menentukan tema, mengembangkan ide menjadi paragraf, ketepatan struktur kalimat, kurangnya latihan menulis sehingga penggunaan ejaan dan tanda baca tidak sesuai serta siswa kesulitan dalam menentukan alur cerita ketika membuat sebuah karangan. Selain itu kemampuan menulis dapat dilihat dari KKM keterampilan menulis siswa kelas V-A dan V-B di bawah 73.

Mengatasi permasalahan ini, diperlukan alternatif model dan media pembelajaran lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan bantuan media kartu kalimat.

Model pembelajaran tipe *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang dikonstruksi dengan proses berpikir, berbicara dan menulis (Indahyanti, 2017; Hamdayama, 2014; Shohimin, 2014). Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Sebagai mana namanya, model ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan dialaminya, yakni *think* (berfikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis). Kemudian penggunaan media Kartu Kalimat sebagai media pembelajaran dapat membantu mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi. Keunggulan model *think talk write* ini sejalan dengan hasil penelitian Rizal (2018) yang dilakukan di siswa kelas IV SD yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji pengaruh model *think talk write* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji pengaruh model *think talk write* berbantuan kartu kalimat terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 berbasis pada pembelajaran teks yang di dalamnya mengandung unsur pengetahuan, baik lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia

diajarkan bukan hanya sekedar pengetahuan, namun sebagai teks yang berfungsi sebagai sumber aktualisasi diri siswa pada konteks sosial-budaya akademis (Sari et al, 2021). Salah satu jenis teks yang harus dikuasai yaitu menulis teks narasi, dengan pengembangan berbasis teks narasi diharapkan dapat menunjang pembelajaran yang menekankan pada kompetensi pengetahuan dan pembentukan moral anak bangsa (Dery et al, 2019; Renza et al, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Kartu Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V di SD Negeri 33 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021”..

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Sedangkan bentuk/tipe *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan adalah *Tipe Nonequivalent Control Group Desain* merupakan desain *pretest-posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 33 Kota Bima yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 29 siswa/siswi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa/siswi yang terdiri dari 2 kelas yaitu: V A dan V B dimana siswa kelas V A berjumlah 14 siswa dan kelas V B berjumlah 15 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* tipe *sampling jenuh*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang bertempat di SDN 33 Kota Bima. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Think Talk Wrte* berbantuan Kartu Kalimat sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Instrumen dalam penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dan penilaian menulis teks narasi siswa untuk melihat hasil menulis siswa serta lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa. Instrumen-instrumen tersebut sebelumnya telah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Teknik analisis data yang digunakan dalam pene

HASIL

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, pada siswa kelas V di SDN 33 Kota Bima, yaitu di dua kelas; kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan melalui dua tahap, dimana tahap pertama melalui pemberian tes awal (*pretest*). *Pre-test* ini dilakukan sebelum memberikan materi dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa perlakuan. Tahap kedua yaitu tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah memberikan materi di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat.

Data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 1. Data Hasil pretest

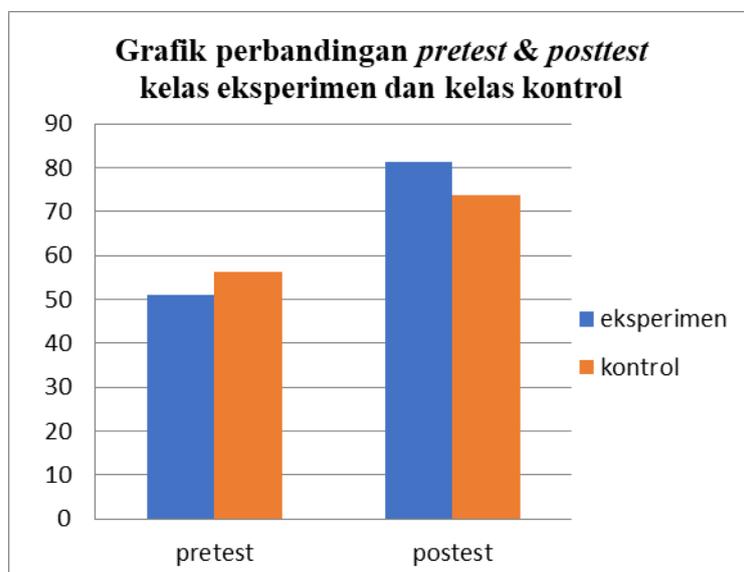
Kelas	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	14	75	30	51,07
Kontrol	15	75	30	56,33

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat kita lihat hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V SDN 33 Kota Bima. Yang dimana jumlah siswa eksperimen ada 14 dan jumlah kelas kontrol 15 siswa. Hasil *pre-test* kelas eksperimen rata-rata 51,07 dan pada kelas kontrol pada saat *pre-test* mendapat nilai rata-rata 56,33 dengan kedua kelas tersebut sama-sama memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30, pada pretest kelas eksperimen hanya satu orang siswa yang dinyatakan tuntas dan pada kelas kontrol hanya tiga siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai 70 keatas dan siswa lain mendapatkan nilai dibawah 70.

Tabel 2. Data Hasil posttest

Kelas	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	14	95	75	81,43
Kontrol	15	90	55	73,66

Sedangkan pada saat *post-test* kelas eksperimen rata-rata 81,43 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 75 dimana serluruh siswa yang mendapat kriteria tuntas. Sementara itu kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 73,66 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55. Pada kelas kontrol ada 4 siswa yang belum tuntas dengan nilai 70 kebawah *sedangkan* 11 siswa lainnya mendapat nilai ketuntasan dengan nilai 70 keatas.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Pre-test dan Post-tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui rata-rata nilai hasil menulis siswa pada saat *pre-test* 51,07 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol 56,33, setelah diberikan perlakuan menggunakan model *think talk write* berbantuan kartu kalimat hasil *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,43. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki nilai rata-rata 71,66. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pretest dan posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data hasil pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Pretest dan posttest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

kelas		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
hasil	pretest eksperimen	,195	14	,155
	pretest kontrol	,150	15	,200*
	posttest eksperimen	,179	14	,200*
	posttest kontrol	,122	15	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows* diketahui bahwa nilai signifikansi data sebesar .155 untuk *pre-test* kelas eksperimen dan .200 untuk kelas kontrol. Sedangkan untuk *post-test* nilai signifikannya sebesar .200 untuk kelas eksperimen dan .200 untuk kelas kontrol. Jika diinterpretasikan maka nilai tersebut menjadi 0,155 untuk *pre-test* kelas eksperimen dan 0,200 untuk kelas kontrol. Kemudian, untuk *post-test* 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,200 untuk kelas kontrol. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan uji normalitas keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil posttest kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas data posttest kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1,589	1	27	,218
	Based on Median	1,337	1	27	,258

Test of Homogeneity of Variance				
Based on Median and with adjusted df	1,337	1	23,394	,259
Basead on trimmed mean	1,571	1	27	,221

Berdasarkan tabel 4.4 perhitungan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows diketahui nilai signifikansi (sig) pada *pre-test* adalah sebesar 0,218 untuk kelas eksperimen dan 0,258 untuk kelas kontrol. Nilai signifikansi (sig) *post-test* sebesar 0,258 untuk kelas eksperimen dan 0,259 untuk kelas kontrol 0,895 yang artinya semua data >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian *pre-test* dan *post-test* adalah sama atau varian sampel penelitian ini dikatakan homogen.

Hasil Uji Hipotesis Data

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan diperoleh bahwa data hasil *post-test* terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, Sehingga digunakan analisis statistik parametris menggunakan aplikasi spss 22.0 for windows dengan uji *independent sample t-test*. uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

Kriteria pengujian dalam uji *independent sample t-test* yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan probabilitasnya nilai sig $\leq 0,05$ H_1 diterima dan jika nilai sig $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak. Uji-t pada hasil *post-test* bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 33 Kota Bima tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh *output* hasil *post-test* dengan menggunakan uji *independen sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji Independent Sample T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
hasil	Equal variances assumed	1,589	,218	2,218	27	0,035	7,762	3,500	0,581	14,943
	Equal variances not assumed			2,244	25,353	0,034	7,762	3,460	0,642	14,882

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 2,218 dengan sig 0,035 kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel yang harus dicari dulu dengan menggunakan rumus interpolasi. Tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 29 - 2 = 27$. Hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 2,045.

Jika dibandingkan nilai thitung dengan ttabel maka diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,218 \geq 2,045$ dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0,035 \leq 0,05$) maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi siswa kelas V SDN 33 Kota Bima tahun ajaran 2020/2021.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar kelas kontrol secara keseluruhan, model yang digunakan guru seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab pada saat pembelajaran berjalan dengan baik. Namun, siswa kurang antusias selama proses pembelajaran, serta kurang mengerti dan mencerna materi yang di sampaikan guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru dalam kegiatan diskusi tersebut siswa tidak dibagi dalam kelompok namun hanya sebatas diskusi tanya jawab antar guru dan siswa. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan harus mengulang dua sampai tiga kali karena siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk menjawab pertanyaan.

Berbeda dengan kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat dapat memotivasi siswa, siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan suasana kelas menjadi hidup karena siswa menjadi lebih aktif untuk berpikir dan terjadinya komunikasi antara anggota kelompok saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan et al., (2018) menjelaskan model *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa.

Model *Think Talk Write* lebih menarik karena dibantu oleh media kartu kalimat yang berwarna warni sehingga siswa tertarik untuk membaca kartu kalimat dan terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat ini dapat menimbulkan perasaan senang siswa dan dapat membangun pengetahuan siswa untuk memanipulasi ide-ide sebelum dituliskan dengan bertukar pendapat bersama anggota kelompok. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* siswa bisa menulis dengan lancar dan dapat melatih bahasa siswa sebelum dituliskan dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran (Suminar & Putri (2018). Kenyataan tersebut sejalan dengan pendapat Huda (2016) bahwa model *Think Talk Write* model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar sehingga mendorong siswa untuk berfikir, berbicara kemudian menuliskan suatu topik tertentu untuk dituliskan.

Hasil proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat pada proses pembelajaran sejalan dengan beberapa kelebihan dari model *Think Talk Write* menurut Supandi et al (2018), Rahmah (2017) & Shoimin (2016), diantaranya yakni: (1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, (2) Dengan memberikan soal soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, (3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, (4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri; sedangkan kartu kalimat memiliki manfaat yaitu untuk membantu dengan mengurutkan dan mengembangkan kerangka teks dengan benar sehingga memudahkan siswa untuk menyusun teks dengan lancar.

Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat yaitu pada pembelajaran awal siswa masih bingung saat peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, ada beberapa siswa yang tidak mau berkelompok dengan lawan jenisnya (perempuan tidak mau berkelompok dengan laki-laki begitu juga sebaliknya) sehingga membentuk satu kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, siswa masih malu-malu ketika melakukan presentasi di depan kelas dan yang dilakukan peneliti untuk mengatasi hal tersebut pada pertemuan selanjutnya dengan memberitahukan anggota masing-masing kelompok dan mengatur terlebih dahulu tempat duduk yang akan digunakan oleh siswa. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang masih malu-malu saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu pada pertemuan selanjutnya dengan ditemani saat siswa tersebut berdiri di depan ruang kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya di SDN 33 Kota Bima untuk melihat pengaruh penggunaan model *Think Talk Write* berbantuan kartu kalimat terhadap kemampuan menulis teks narasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji *independent sampel t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2,218$ sedangkan $t_{tabel} = 2,045$ dengan $dk = 27$ pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai $t_{hitung} = 2,218 \geq t_{tabel} = 2,045$ maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti "Ada Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Kartu Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V di SDN 33 Kota Bima Tahun Ajaran 2020/2021". Dengan demikian model *Think Talk Write* berbantuan Kartu Kalimat dengan 9 langkah pembelajaran dapat diterapkan untuk mempengaruhi kemampuan menulis Teks Narasi di kelas V.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Saran untuk guru sebaiknya dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar serta dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis teks narasi. Salah satu model yang menarik perhatian siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu model yang bertujuan untuk melatih bahasa sebelum dituliskan dan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam hal menulis teks narasi; (2) Saran untuk peserta sekolah. Sekolah hendaknya memberi kesempatan seluas-luasnya kepada guru untuk berinovasi dan berkreativitas dalam melaksanakan pembelajaran; dan (3) Saran untuk peneliti. Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa disarankan untuk mengkaji aspek-aspek dalam penelitian ini yang masih belum dikaji secara lebih mendalam agar hasil penelitian selanjutnya bisa lebih bermanfaat khususnya dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Asdar, A. A. & Jihad, T. (2019). *E-learning quipper school dalam pembelajaran berbasis teks*. Jawa timur: uwais inspirasi Indonesia.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan

- Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Faturrahmi, (2019). *Pengaruh strategi pembelajaran outing class terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa Kelas IV SDN 10 Cakranegara Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mussadat, Syaiful. (2015). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Fkip Universitas Mataram.
- Rizal, Muhammad Syahrul, (2018). *Pengaruh model pembelajaran think-talk-write terhadap keefektifan belajarsiswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 020 Kouk tahun ajaran 2017/2018*.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumerti. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri*.
- Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur, M. (2018). Investigating Think Talk Write (TTW) learning model to enhance primary students' writing skill. *Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE)*, 1(1), 52-59.
- Suminar, R. P., & Putri, G. (2018). The effectiveness of TTW (Think-Talk-Write) strategy in teaching writing descriptive text. *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature*, 2(2), 300-305.
- Supandi, S., Waluya, S. B., Rochmad, R., Suyitno, H., & Dewi, K. (2018). Think-Talk-Write Model for Improving Students' Abilities in Mathematical Representation. *International Journal of Instruction*, 11(3), 77-90.
- Rahmah, L. S. (2017). Improving students' score in writing descriptive text through Think Talk Write Strategy. *International Journal of English and Education*, 6(4), 180-193.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250-262.
- Indahyanti, R. (2017). Think talk write strategy toward students' writing ability. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 4(2), 139-150.
- Dery, D. W., Pebriana, P. H., & Putra, K. E. (2019). Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 25-37.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445-451.

Hendri, M., Tahir, M., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).